

## **Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi pada Berita Online Lampung Geh News Edisi November 2025**

**Dian Utami<sup>1</sup>, Julia Indriani<sup>2</sup>, Supi Nur Halimah<sup>3</sup>, Sofia Nur Aziza<sup>4</sup>, Tamara Paulina Manik<sup>5</sup>, Vido Repan Gio Fani<sup>6</sup>, Hastuti<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Bandar Lampung

utamidian592@gmail.com<sup>1</sup>, juliaindriani97@gmail.com<sup>2</sup>,

sufinurhalimah@gmail.com<sup>3</sup>, azizasofi16@gmail.com<sup>4</sup>,

tamarapaulinamanik@gmail.com<sup>5</sup>, vidorepan@gmail.com<sup>6</sup>, hastutimpd@gmail.com<sup>7</sup>

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the structure and linguistic features of explanatory texts found in the November 2025 edition of Lampung Geh News. The analysis is conducted based on the importance of explanatory texts in presenting information clearly, systematically, and accurately so that readers can understand the phenomena being reported. This research employs a qualitative descriptive method with document analysis techniques applied to selected news articles containing explanatory elements. The results reveal that the explanatory texts in Lampung Geh News fulfill the essential structural components of explanatory writing, namely the identification of phenomena, a sequence of events, and a concluding interpretation. In terms of linguistic features, the texts consistently use chronological and causal conjunctions, action verbs, general nouns, and technical terms relevant to disaster-related phenomena. However, the study also identifies several sections that could be improved, particularly in terms of sentence coherence, to enhance the clarity and flow of information. Overall, the explanatory texts in Lampung Geh News are systematically structured and adhere to the characteristics of explanatory writing, successfully providing readers with clear, informative, and comprehensible explanations of the reported events.*

**Keywords:** *explanatory text, text structure, linguistic features, online news, Lampung Geh News*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada berita online *Lampung Geh News* edisi November 2025. Analisis dilakukan karena teks eksplanasi memegang peranan penting dalam penyampaian informasi yang runtut, akurat, dan mudah dipahami oleh pembaca, sehingga kualitas penulisannya perlu ditinjau berdasarkan teori kebahasaan yang berlaku. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis dokumen terhadap teks berita yang mengandung unsur penjelasan fenomena. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks eksplanasi pada berita *Lampung Geh News* telah memenuhi struktur utama teks eksplanasi, yaitu identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan ulasan/interpretasi. Selain itu, dari segi kaidah kebahasaan, teks tersebut telah menggunakan konjungsi kronologis dan kausalitas, kata kerja tindakan, kata benda umum, serta istilah teknis yang relevan dengan fenomena kebencanaan. Namun demikian, ditemukan bahwa beberapa bagian masih dapat diperkuat dari aspek koherensi antarkalimat agar alur informasi lebih efektif. Secara keseluruhan, teks eksplanasi dalam berita tersebut telah disusun secara sistematis dan memenuhi karakteristik

dasar teks eksplanasi, sehingga mampu memberikan penjelasan yang informatif dan mudah dipahami oleh masyarakat.

**Kata kunci:** teks eksplanasi, struktur teks, kaidah kebahasaan, berita online, Lampung Geh News

## **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting bagi manusia dalam menyampaikan ide, gagasan, serta informasi secara efektif. Melalui bahasa, manusia dapat berinteraksi, bertukar pemikiran, dan memahami berbagai fenomena yang terjadi di sekitarnya. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan, tetapi juga menjadi medium pembentuk budaya, identitas, serta cara pandang masyarakat. Dengan bahasa, manusia mampu mengekspresikan emosi, menjalin hubungan sosial, hingga membangun pengetahuan secara kolektif. Dalam konteks komunikasi tertulis, informasi biasanya disajikan dalam bentuk teks, yaitu rangkaian kata dan kalimat yang tersusun sehingga membentuk suatu makna yang dapat dipahami oleh pembaca. Setiap teks memiliki tujuan, struktur, dan ciri kebahasaan tertentu sesuai dengan fungsi komunikasinya.

Penyajian informasi melalui teks menuntut penulis untuk mampu menggunakan bahasa dengan jelas, tepat, dan efektif. Hal ini meliputi kemampuan memilih kata yang sesuai, menyusun kalimat yang koheren, serta mengorganisasi paragraf agar mudah dipahami. Selain itu, penulis juga perlu mempertimbangkan konteks pembaca, tujuan penulisan, dan jenis teks yang digunakan sehingga pesan dapat disampaikan secara optimal. Dengan demikian, penguasaan bahasa serta keterampilan menulis teks menjadi aspek penting dalam proses komunikasi tertulis, terutama di era modern yang sarat dengan pertukaran informasi.

Tidak hanya itu, perkembangan teknologi saat ini membuat teks semakin sering digunakan dalam berbagai media, seperti artikel online, pesan singkat, laporan, hingga konten digital lainnya. Hal ini menegaskan bahwa kemampuan memahami dan menghasilkan teks yang baik merupakan kecakapan literasi yang wajib dimiliki oleh setiap individu. Melalui literasi bahasa yang kuat, seseorang dapat menginterpretasikan informasi dengan lebih kritis, menyampaikan pendapat secara logis, serta berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan akademik secara lebih efektif.

satu jenis teks yang banyak digunakan dalam media massa adalah teks eksplanasi. Teks ini berfungsi untuk menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa, baik peristiwa alam, sosial, budaya, Salah maupun fenomena lainnya, melalui uraian sebab-akibat yang sistematis, logis dan mudah dipahami oleh pembaca. Teks eksplanasi banyak ditemukan dalam artikel berita, majalah, jurnal populer, atau konten edukasi karena sifatnya informatif dan objektif. Melalui teks ini, pembaca dapat mengetahui mengapa suatu peristiwa terjadi, bagaimana prosesnya berlangsung, serta apa saja faktor yang memengaruhi terjadinya peristiwa tersebut. Misalnya, media massa menggunakan teks eksplanasi untuk membahas proses terjadinya banjir, penyebab perubahan sosial di masyarakat, tahapan terjadinya gempa bumi, hingga alasan munculnya tren budaya tertentu.

Pada portal berita online, kehadiran teks eksplanasi memegang peranan penting karena informasi yang disampaikan tidak hanya harus cepat, tetapi juga harus akurat, runtut, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Lampung Geh News sebagai salah satu portal berita di Lampung, khususnya pada edisi November 2025, banyak memuat teks eksplanasi guna memberikan penjelasan terkait isu-isu aktual yang berkembang di tengah Masyarakat sekaligus menunjukkan komitmen media untuk memberikan berita yang edukatif, tidak hanya sekedar menggambarkan kejadian. Pembaca diajak memahami proses dibalik peristiwa, sehingga mereka bisa menilai informasi secara lebih kritis dan tidak mudah terjebak dalam kesimpulan yang salah.

Namun demikian, teks eksplanasi memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya terletak pada kemampuan teks ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu fenomena kompleks melalui uraian faktor penyebab yang jelas. Di sisi lain, penggunaan struktur dan bahasa yang kurang tepat dapat menyebabkan informasi menjadi kurang efektif, bahkan menimbulkan kesalahpahaman. Dengan kata lain kualitas teks eksplanasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan penulis dalam mengatur alur penjelasan dan memilih diksi yang tepat agar pembaca benar-benar memahami maksud yang ingin disampaikan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, analisis terhadap struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi pada berita Lampung Geh News sangat penting dilakukan untuk menilai sejauh mana kualitas penyajian informasi yang diberikan kepada pembaca. Melalui analisis tersebut, kita bisa menilai apakah informasi yang disajikan sudah benar-benar jelas, runtut dan mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu, analisis ini juga membantu mengetahui apakah penulisan teks eksplanasi di media tersebut sudah mengikuti kaidah yang seharusnya, baik dari segi urutan penjelasan maupun pilihan kata yang digunakan. Jadi, bukan hanya isi beritanya yang ditinjau, tetapi juga bagaimana cara informasi itu disampaikan sehingga kualitas penyajian beritanya dapat dinilai secara lebih objektif.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ini dimaksud untuk menguraikan, mendeskripsikan dan memaparkan data tentang analisis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan pada berita online Lampung Geh News edisi November 2025. Data-data yang dikemukakan berbentuk kalimat dan bukan bentuk angka-angka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan peristiwa sosial dan budaya, ataupun peristiwa pribadi. Peristiwa alam misalnya proses banjir dan gunung berapi. Peristiwa sosial atau budaya misalnya proses upacara adat, proses penerimaan siswa baru, proses menjalankan ibadah keagamaan.

Struktur teks eksplanasi di dalamnya terdapat penjelasan dan fenomena yang terjadi secara sistematis, hal ini sesuai yang disampaikan oleh Menurut Kosasih (2017), teks eksplanasi dibentuk dengan struktur sebagai berikut:

- a. Identifikasi fenomena, mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan. Hal itu bisa terkait dengan fenomena alam, sosial, budaya, dan fenomena-fenomena lainnya.
- b. Penggambaran rangkaian kejadian, sebagai perincian atas kejadian yang relevan dengan identifikasi fenomena. Bagian ini dapat disusun dengan pola kausalitas ataupun kronologis.
- c. Ulasan, berupa komentar, penilaian atau tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

Kemudian Kosasih (2017) mengatakan bahwa ciri kebahasaan teks eksplanasi ditandai oleh hal-hal berikut:

1. Konjungsi yaitu menggunakan hubungan waktu, (kronologis), seperti ketika, pada waktu itu, ketika itu, sebelum, akhirnya. Banyak pula menggunakan konjungsi kausalitas atau peyebab seperti karena, sebab, karena itu, oleh sebab itu.
2. Menggunakan kata kerja tindakan, seperti berpergian, berwisata, mengajak, berkunjung, berjalan-jalan.
3. Menggunakan kata benda umum apabila objek penceritaannya berupa alam seperti hujan, sungai, gunung, awan.
4. Menggunakan peristilahan atau kata-kata teknis yang terkait dengan tema yang dibahasnya.

Penelitian ini terkait tentang analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada berita online lampung geh news edisi 2025 yang ditinjau dari struktur dan kaidah kebahasaan nya yang dijadikan fokus penelitian. Data yang dibahas adalah data yang ditemukan pada berita online lampung geh news edisi 2025. Berikut ini disajikan data yang telah diperoleh dari struktur teks eksplanasi pada berita online lampung geh news edisi November 2025.

Berdasarkan struktur teks eksplanasi dalam berita online lampung geh news pada data penulis sebagai berikut:

**Tabel 1.** Tanggal 11 November 2025

Puting beliung terjang lampung timur, 24 rumah warga rusak.

No	Kutipan data	Bagian bagian	Penjelasan
1	Angin puting beliung melanda Dusun Pagerwojo, Desa Sribasuki, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, pada Senin (10/11) sekitar pukul 19.00 WIB.	Identifikasi fenomena	Fenomena yang terjadi Adalah angin puting beliung yang melanda dusun pagerwejo kabupaten lampung timur .
2	Berdasarkan laporan Pusdalops BPBD Provinsi Lampung, peristiwa tersebut dipicu hujan disertai angin	Rangkaian kejadian	Penggambaran peristiwa yang terjadi Adalah akibat hujan disertai angin kencang

---

	kencang yang menyebabkan sedikitnya 24 unit rumah warga mengalami kerusakan ringan. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian itu. Petugas BPBD bersama aparat setempat juga masih melakukan monitoring dan berkoordinasi dengan pemerintah desa untuk penanganan lanjutan serta antisipasi kondisi cuaca susulan.		yang menyebabkan sedikitnya 24 unit rumah warga mengalami kerusakan ringan. Pada peristiwa ini tidak ada korban jiwa dalam kejadian itu.
3	Masyarakat diimbau tetap waspada mengingat kondisi curah hujan dan potensi angin kencang masih dapat terjadi di sejumlah wilayah Lampung.	Ulasan	Imbauan tersebut berarti masyarakat diminta untuk tetap berhati-hati karena cuaca di wilayah Lampung masih berpotensi buruk. Hujan dengan intensitas tinggi dan angin kencang bisa saja terjadi kembali, sehingga warga perlu selalu waspada agar terhindar dari kemungkinan bahaya yang mungkin muncul akibat kondisi cuaca.

---

Analisis struktur teks eksplanasi pada berita online lampung geh news edisi November 2025:

Berita yang diambil adalah Puting beliung terjang lampung timur, 24 rumah warga rusak. Berita online tersebut memiliki struktur teks yaitu Identifikasi fenomena, Rangkaian kejadian, dan Ulasan.

Berdasarkan kutipan 01 Pada teks eksplanasi ini terdapat pernyataan umum, pernyataan umum nya yaitu sebagai berikut:

*Angin puting beliung melanda Dusun Pagerwojo, Desa Sribasuki, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, pada Senin (10/11) sekitar pukul 19.00 WIB.*

Berdasarkan kutipan data diatas terdapat pernyataan umum, terdapat kalimat yang berisi pengantar dan pengenalan topik secara umum yang menjelaskan fenomena yang dijelaskan mengenai Angin puting beliung melanda Dusun Pagerwojo kabupaten Lampung Timur.

Paragraf kedua pada kutipan 02 Menjelaskan tentang deretan penjelas yang menggambarkan alasan dan mengapa hal itu bisa terjadi. Deretan penjelas terdapat pada data sebagai berikut:

*Berdasarkan laporan Pusdalops BPBD Provinsi Lampung, peristiwa tersebut dipicu hujan disertai angin kencang yang menyebabkan sedikitnya 24 unit rumah warga mengalami kerusakan ringan. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian itu. Petugas BPBD bersama aparat setempat juga masih melakukan monitoring dan berkoordinasi dengan pemerintah desa untuk penanganan lanjutan serta antisipasi kondisi cuaca susulan.*

Paragraf terakhir pada kutipan 03 Terdapat interpretasi yang memberikan penjelasan atau himbauan terkait fenomena tersebut. Interpretasi terdapat pada data sebagai berikut:

*Masyarakat diimbau tetap waspada mengingat kondisi curah hujan dan potensi angin kencang masih dapat terjadi di sejumlah wilayah Lampung.*

Berdasarkan data tersebut terdapat interpretasi yang berupa penyimpulan dari informasi yang diberikan yaitu *masyarakat diimbau untuk tetap waspada mengingat kondisi curah hujan dan potensi angin kencang.*

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat juga kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada berita online lampung geh news edisi November 2025. Berikut ini disajikan data yang telah diperoleh dari kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada berita online lampung geh news edisi November 2025.

**Tabel 2.** Tanggal 11 November 2025

Puting beliung terjang lampung timur, 24 rumah warga rusak.

No	Kutipan data	Konjungsi	Kata kerja tindakan	Kata benda umum	Kata kata teknis
1	"pada Senin (10/11) sekitar pukul 19.00 WIB."	√			
2	"yang menyebabkan sedikitnya 24 unit rumah warga mengalami kerusakan ringan."	√			
3	"Melanda" "Melakukan" "Mengimbau"		√		
4	"rumah" "warga" "petugas" "aparat" "masyarakat"			√	
5	"puting beliung"				√

---

"Pusdalops BPBD"

"monitoring"

"curah hujan"

---

Analisis kaidah kebahasaan teks eksplanasi Lampung post di tanggal 11 November 2025 yaitu sebagai berikut:

a. Kutipan 01 mengenai "pada Senin (10/11) sekitar pukul 19.00 WIB." Kutipan ini memakai kata "pada", yang berfungsi sebagai penanda waktu. Konjungsi ini penting karena menghubungkan informasi kejadian dengan kapan peristiwa itu berlangsung. Jadi, pembaca langsung tau konteks waktunya berlangsung tanpa bingung.

b. Kutipan 02 dengan data "yang menyebabkan sedikitnya 24 unit rumah warga mengalami kerusakan ringan."

"yang menyebabkan sedikitnya 24 unit rumah warga mengalami kerusakan ringan."

Kata "yang" di sini berfungsi menghubungkan klausa penjelas dengan kalimat sebelumnya. Jadi, peristiwa yang dibicarakan nyambung dan pembaca bisa mengikuti alurnya atau alur peristiwanya.

c. Kutipan 03 dengan data kata "melanda" "melakukan" "mengimbau"

"melanda" termasuk verba Tindakan karena mengambarkan peristiwa yang terjadi secara langsung pada suatu wilayah. Kata ini menunjukkan bahwa ada aksi dari fenomena alam yang mengenai daerah tersebut.

Kata "melakukan" jelas menggambarkan aktivitas yang dikerjakan oleh seseorang atau suatu pihak misalnya melakukan monitoring atau pendataan. Makanya masuk kategori kata kerja Tindakan.

"mengimbau" menunjukkan Tindakan memberi arahan atau peringatan kepada Masyarakat. Ini adalah bentuk Tindakan verbal yang biasa muncul dalam cerita bencana ketika pejabat memberikan himbauan.

d. Kutipan 04 dengan data kata "rumah" "warga" "petugas" "aparatus" "Masyarakat"

Kata "rumah" tidak merujuk pada rumah tertentu, tetapi bangunan tempat tinggal secara umum. Karena sifatnya yang tidak spesifik, masuk kategori benda umum.

"warga" digunakan untuk menyambut kelompok orang secara luas tanpa menunjukkan identitas siapa pun. Karena tidak spesifik, maka termasuk kata benda umum.

"petugas" merujuk pada siapa saja yang menjalankan tugas tertentu di lapangan, bukan individu tertentu. Oleh sebab itu, ini termasuk benda umum.

"aparatus" menjelaskan kelompok yang bertugas dalam bidang pemerintahan atau keamanan, tetapi tidak menunjuk individu atau lembaga tertentu. Karena sifatnya luas, ini benda umum.

"Masyarakat" digunakan untuk merujuk kelompok orang yang tinggal di suatu wilayah tanpa identitas spesifik. Maka termasuk benda umum.

e. Kutipan 05 dengan kata "puting beliung" "pusdalops BPBD" "monitoring" "curah hujan"

“putting beliung” istilah ini dipakai dalam dunia meteorologi untuk menyebut fenomena angin berputar kencang. Karena merupakan istilah ilmiah di bidang kebencanaan, termasuk dalam kata teknis.

“pusdalops BPBD” istilah ini merujuk pada Lembaga khusus dalam penanganan bencana, yaitu pusat pengendalian operasi BPBD. Nama Lembaga resmi termasuk terminology teknis di bidang kebencanaan.

“monitoring” merupakan istilah teknis yang sering digunakan dalam kegiatan pemantauan, terutama dalam konteks mitigasi bencana. Ini bukan kata yang bisa dipakai dalam percakapan sehari-hari, sehingga masuk kata teknis.

“curah hujan” istilah ilmiah yang dipakai untuk mengukur jumlah intensitas hujan dalam periode tertentu. Termasuk terminology teknis dalam bidang meteorologi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada berita online *Lampung Geh News* edisi November 2025, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penyajian teks eksplanasi pada berita tersebut telah mengikuti pola penulisan yang sesuai dengan teori para ahli.
- b. Struktur teks eksplanasi tersusun lengkap, meliputi:
  1. Identifikasi fenomena,
  2. Rangkaian kejadian, dan
  3. Ulasan/interpretasi.
- c. Ketiga struktur tersebut terlihat jelas melalui:
  1. Pengenalan fenomena bencana,
  2. Penjabaran sebab dan proses terjadinya peristiwa, dan
  3. Pemberian imbauan atau penegasan akhir kepada masyarakat.
- d. Dari aspek kebahasaan, teks eksplanasi telah memenuhi unsur wajib, yaitu:
  1. Penggunaan konjungsi waktu dan konjungsi kausalitas,
  2. Penggunaan kata kerja tindakan,
  3. Penggunaan kata benda umum,
  4. Penggunaan istilah teknis terkait kebencanaan.
- e. Kehadiran unsur-unsur kebahasaan tersebut membuat informasi tersaji secara runtut, logis, dan mudah dipahami pembaca.
- f. Dengan demikian, berita *Lampung Geh News* edisi November 2025 dapat dinyatakan sudah menyajikan teks eksplanasi yang informatif, sistematis, dan sesuai kaidah penulisan teks eksplanasi.
- g. Teks eksplanasi dalam berita tersebut mampu memberikan pemahaman yang jelas kepada masyarakat mengenai fenomena yang diberitakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Jenkins, H. (2006). *Convergence culture: Where old and new media collide*. New York University Press.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

- Kosasih, E. (2019). *Jenis-jenis teks*. Yrama Widya.
- Mahsun. (2014). *Teks pembelajaran dalam bahasa Indonesia*. Rajagrafindo Persada.
- Mutmainah, S. I. (2013). *Bahasa Indonesia model pengayaan untuk SMP/MTS kelas VIII*. CV Graha Pustaka.
- Pavlik, J. V. (2008). *Media in the digital age*. Columbia University Press.
- Priyatni, E. T. (2014). *Desain pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Bumi Aksara.
- Setyaningsih, I., & Santhi, M. S. (2017). *Bahasa Indonesia: Mata pelajaran wajib*. Intan Pariwara.
- Waluyo, B. (2017). *Bahasa dan sastra Indonesia untuk kelas VIII SMP dan MTS*. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Ward, S. J. A. (2010). *Ethics and the media: An introduction*. Cambridge University Press.